

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah adalah mengajak atau menyeru manusia supaya berbuat baik serta menjauhi kemunkaran (*Amar ma'ruf nahi munkar*) agar selamat didunia akhirat kelak dengan mengikuti ajaran Islam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Umat manusia akan lebih bermanfaat apabila berpegang teguh kepada ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadis, baik yang sumber dari hukum dalam hubungan antar manusia dengan Allah serta hubungan dengan manusia lainnya. Mad'u atau obyek dakwah merupakan sekumpulan masyarakat yang menjadi sasaran dalam berdakwah. Pengertian umat disini adalah yang mendapat ajakan ajaran agama Islam yang disampaikan oleh da'i melalui dakwah. Dakwah disini harus bersifat membina masyarakat serta tidak memaksa dalam mengajarkannya.¹

Media dakwah dengan kaligrafi bisa disebut dengan dakwah *bil-Qalam* atau dakwah dengan tulisan Al-Qur'an. Jadi kaligrafi ini menjadi bagian terpenting dalam rangka mengajak kebaikan, selain kaligrafi sebagai seni atau (*fine art*) tapi kaligrafi juga menjadi bagian dari cara kita berdakwah, dengan kesenian kita berkarya, menebar keindahan, menebar sesuatu yang indah di masjid, di mana saja itu, otomatis orang juga secara tidak langsung akan tertarik dengan keindahan. Karena konsep dakwah dari kata dakwah dari kata *dakwatan* artinya mengajak kebaikan dengan cara yang santun. Selain konsep-konsep dakwah *mauidzohasanah*, dengan nasihat-nasihat yang baik, yang bagus, yang benar, dakwah juga menerapkan konsep seni kaligrafi.²

Seni kaligrafi Islam di Indonesia dapat dikembangkan melalui lembaga lembaga Islam ataupun lembaga sekolah yang membuka atau menerapkan metode pembelajaran kaligrafi. Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam penting di Indonesia yang memberikan peran sangat besar dalam pembinaan generasi muda. seni kaligrafi ini yang merupakan kebudayaan seni Islam yang tetap terjaga eksistensinya dalam perkembangan Islam. Seni kaligrafi merupakan salah satu di antara pelajaran keterampilan yang banyak digemari oleh para santri. Namun tidak semua

¹ Ilyas Ismail dan Prio Hotma, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2011), 38.

² Muhammad Assiry, wawancara oleh penulis, 04 April, 2022, wawancara 1, transkrip.

pesantren mengajarkannya secara intensif dengan menggunakan metode yang memungkinkannya berkembang dan memupuk para santri berbakat menjadi para kaligrafer pelukis kaligrafi yang mahir. Pesantren PSKQ Modern memiliki manajemen pembelajaran kaligrafi khusus yaitu manajemen pembelajaran dengan berbagai metode pembelajarannya yang mengajarkan pendidikan kaligrafi ataupun mengembangkan tradisi tulis–menulis kaligrafi Al-Qu’ran. Dengan menggunakan buku-buku master kaligrafi terkenal yaitu karya Hasyim Muhammad Al Baghdadi, Muhammad Syauqi Afandi, Syirin, dan Didin Sirojuddin yang merupakan Guru dari pendiri PSKQ Modern, yang menjadi kiblat tulisan–tulisan kaligrafi di pesantren PSKQ Modern untuk diajarkan kepada santri–santri.³

Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan agama yang mengajarkan santrinya bekal agama maupun keterampilan. Untuk saat ini sebuah pesantren mengalami perkembangan tidak hanya membekali santri dengan ilmu agama saja melainkan dibekali pelatihan keterampilan untuk menunjang kehidupan santri dimasa depan.⁴ Pembelajaran santri PSKQ Modern adalah dengan memberikan pengarah materi kaligrafi kepada para santri agar kelak kalau sudah boyong dari pesantren diwajibkan untuk mengamalkan ilmu kaligrafinya di kampung halaman mereka dengan mengajak kebaikan. Supaya ilmu yang mereka dapati bermanfaat bagi masyarakat dan mengamalkan ilmunya sekecil apapun itu.⁵

Pesantren kaligrafi yang baik adalah pesantren yang mampu memberikan materi pembelajaran yang teorganisir serta manajemen yang baik kepada santrinya. Pesantren PSKQ Modern Undaan Kudus dalam memberikan pelajaran materi kaligrafi mulai dari materi *khat* ada tahapan-tahapannya dan ada waktunya tertentu. Progam belajar kaligrafi santri ini supaya santri lebih mudah memahami tahapan-tahapannya. Dari yang mudah sampai yang sulit. Pesantren PSKQ Modern peserta didik diarahkan untuk pendalaman materi kaidah *khat* kaligrafi sampai maksimal, *khat naskhi* dan

³ Didin Sirojuddin A.R, *Keterampilan Menulis Kaligrafi Bagi Santri Pondok Pesantren* (Jakarta: Departemen Agama, 2001), 1-3.

⁴ Harun Nasution, *Al Ensiklopedia Islam* (Jakarta: Depag RI, 1993), 1035.

⁵ Zuhud Fathoni, wawancara oleh penulis, 05 April, 2022,wawancara 2, transkrip.

tsulust materi *Diwani, Riqah, Kufi, Farisi*, bimbingan dan pelatihan untuk MTQ dan seni murni.⁶

Berdasarkan uraian penjelasan diatas mengenai seni kaligrafi Al-Qur'an sebagai media dakwah analisis manajemen desain kaligrafi di suatu pesantren serta mengenai hasil dari efektifitas dakwah kaligrafi, maka penulis akan meneliti masalah tersebut dengan penelitian yang berjudul, **“Seni Kaligrafi Al-Qur'an sebagai Media Dakwah (Analisis Manajemen Desain Kaligrafi Santri Pesantren PSKQ Modern “Pesantren Seni Rupa dan Kaligrafi Al-Qur'an” Undaan Kabupaten Kudus).**

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini supaya tidak meluas, penulis memfokuskan penelitian ini membahas tentang **“Seni Kaligrafi Al-Qur'an sebagai Media Dakwah (Analisis Manajemen Desain Kaligrafi Santri Pesantren PSKQ Modern Undaan Kudus).**

C. Rumusan Masalah

Agar pembahasan berfokus pada satu permasalahan penulis membatasi kajian ini Seni Kaligrafi Al-Qur'an Sebagai Media Dakwah, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi seni kaligrafi sebagai media dakwah (Analisis Manajemen Desain Kaligrafi Santri Pesantren PSKQ Modern “Pesantren Seni Rupa dan Kaligrafi Al-Qur'an” Undaan Kabupaten Kudus) ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat seni kaligrafi sebagai media dakwah (Analisis Manajemen Desain Kaligrafi Santri Pesantren PSKQ Modern “Pesantren Seni Rupa dan Kaligrafi Al-Qur'an” Undaan Kabupaten Kudus) ?

D. Tujuan Penelitian

Pada penelitian skripsi ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi seni kaligrafi Al-Qur'an sebagai media dakwah (Analisis Manajemen Desain Kaligrafi Santri Pesantren PSKQ Modern Undaan Kabupaten Kudus).
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi seni kaligrafi sebagai media dakwah (Analisis

⁶ Muhammad Assiry, wawancara oleh penulis, 04 April, 2022, wawancara 1, transkrip.

Manajemen Desain Kaligrafi Santri Pesantren PSKQ Modern Undaan Kabupaten Kudus).

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membacanya serta mengamalkan isinya dengan baik secara teori maupun praktik, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pikiran dalam meningkatkan ilmu dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Kudus.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran dalam ilmu berdakwah yakni dakwah menggunakan metode *bil-qalam* melalui belajar seni kaligrafi Al-Qur'an.
3. Memberi informasi serta pengetahuan bagi para pembaca yang berkepentingan.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan detail gambaran pada setiap bagian-bagian yang saling berkesinambungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang secara sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman jurnal bimbingan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi dan abstrak.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara lain bab dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini meliputi teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data,

teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
 Pada bab ini terdiri dari tiga sub bab yaitu gambaran umum tentang obyek penelitian, hasil penelitian dan analisis.

BAB V : PENUTUP
 Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini meliputi daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan penulis dan lampiran-lampiran.

